

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Ketersediaan Benih Bahan Obat Nabati

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Ketersediaan Benih Bahan Obat Nabati adalah jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman bahan obat nabati yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan.
- Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyakkan aseksual dan disebut juga bahan tanam.
- Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.
- Bahan Obat Nabati adalah bahan tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.

**RUJUKAN**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Kg

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah ketersediaan benih bahan obat nabati di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah ketersediaan benih bahan obat nabati menunjukkan jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman benih bahan obat nabati yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan. Ketersediaan benih akan menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman yang akan ditanam, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat untuk kesehatan dan kebugaran bagi masyarakat.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

